

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 2005. *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia.
- Asyik, Nur fadjrih dan Soelistyo. 2000. *Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol.15, No. 3.
- Darsono dan Ashari, 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta.
- Dwidjowijoto, Riant dan Randy Wrihatnolo. 2008. *Manajemen Privatisasi BUMN*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo-Gramedia.
- Financial Accounting Standards Board (FASB). 1978. *Statement of Financial Accounting Concepts No.1: Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises*. Stamford. Connecticut.
- Hapsari, Ayu Epri. 2007. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001 sampai dengan 2005)*. September.
- Hastuti, Niken. 2010. *Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada : Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2006-2008)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Irawati, Dhian Eka. 2012. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba*. Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Semarang.
- Jumingan, Drs, SE, MM, MSi. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor : Kep-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan badan usaha milik negara. 2002

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2007. *Intermediate Accounting, twelfth edition*. New York: John Wiley & Sons Inc.

Koncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Mas'ud Machfoedz (1994), *Financial Ratio Analysis and The Predictions of Earnings Changes in Indonesia*, 114 -137.

Murwaningsari, Ety. 2008. *Pengujian Simultan: Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Earning Response Coefficient (ERC)*. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Jakarta

Ou, Jane A. 1990. *The Information Content of Nonearnings Accounting Numbers as Earnings Predictors*. Journal of Accounting Research. Vol. 2. No. 1. Spring.

Rachmawati, Andri., dan Triatmoko, Hanung.. 2007. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dan nilai perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi X Makasar*.

Ramanuningsih, Pika. 2012. *Pengaruh Roa, Leverage, Dan Growth Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Perusahaan Basic Industry And Chemicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2007-2010)*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Ramadiawati, Tias. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Miscellaneous Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Riyanto, Bambang, 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPF, Yogyakarta.

Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Schipper, K., dan Vincent, L. 2003. Earnings quality. *Accounting Horizons*, 17, 97-97. <http://search.proquest.com/docview/208895895?accountid=44945>

Siallagan, Hamonangan dan M. Machfoedz. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.

Sudarini, Sinta, (2005), *Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba pada Masa Yang Akan Datang*, Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. XVI, No.3, Desember 2005.

Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta : Andi.

Sutopo, Bambang (2009). *Manajemen Laba dan Manfaat Kualitas Laba Dalam Keputusan Investasi*. UPT Perpustakaan UNS. Surakarta.

Syafri Harahap, Sofyan, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Syamsuddin, Lukman, 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Tiolemba, Noviyanti dan Erni Ekawati. 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol 4, No. 2, Agustus 2008. hal:100-115.

LAMPIRAN

Lampiran 1

BIODATA

Identitas Diri

Nama : M Rizal Idhil K
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 23 April 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Jalan Abubakar Lambogo no.83
Telepon Rumah dan HP : (0411) 450263 / 085298359426
Alamat Email : rizalidhil@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. TK Merpati Pos Makassar
2. SD Negeri Mangkura III Makassar
3. SMP Negeri 3 Bantaeng
4. SMA Negeri 1 Bantaeng

Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Ikatan Mahasiswa Manajemen FEB-UH Periode 2011-2012
2. Pengurus Ikatan Mahasiswa Manajemen FEB-UH Periode 2012-2013
3. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bola Basket Universitas Hasanuddin
Makassar

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 23 Mei 2013

M Rizal Idhil K

Lampiran 2

Hasil Perhitungan ROE, ROI, Cash Ratio, CR, CP, PP, TATO, TMSthdTA, dan Kualitas Laba

TAHUN	PERUSAHAAN BUMN	RASIO KEUANGAN (X)								KUALITAS LABA (Y)
		ROE-X1	ROI-X2	CASH RATIO-X3	CURRENT RATIO-X4	CP-X5	PP-X6	TATO-X7	TMS THD TA-X8	
2007	PT Pertamina (Persero)	18.50	14.53	17.68	154.08	51.00	51.00	148.73	22.61	7.38
	PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk	24.93	7.73	38.88	117.23	46.19	0.86	43.26	31.00	35.01
	PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero)	-4.14	-2.06	40.45	107.29	6.94	21.68	41.70	49.88	2.22
	PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) (Persero) Tbk	27.16	19.35	319.83	443.21	49.61	24.03	104.98	71.26	22.93
	PT Indofarma (Persero) Tbk	1.69	0.52	52.64	131.04	68.60	59.02	126.13	28.88	3.51
	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	5.75	3.76	51.78	206.07	46.31	46.67	170.59	65.48	3.28
	PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk	58.50	42.50	260.93	442.67	51.07	2.46	99.71	72.65	56.44
	PT Timah (Persero) Tbk	53.13	35.46	128.43	290.54	13.61	73.92	169.74	66.74	31.99
	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	26.79	20.85	195.20	364.34	43.93	39.84	112.75	77.83	24.97
	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM)	38.10	15.67	49.05	77.28	20.64	1.30	72.44	41.13	44.54
2008	PT Pertamina (Persero)	19.31	15.30	18.67	128.47	38.00	26.00	206.59	29.49	5.99
	PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk	8.96	2.48	106.12	217.65	45.33	0.41	50.07	27.69	36.40
	PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero)	-9.69	-4.23	15.71	76.44	3.80	20.21	56.48	43.68	2.20

	PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) (Persero) Tbk	42.71	27.96	224.74	365.74	69.63	21.25	118.17	65.47	34.56
	PT Indofarma (Persero) Tbk	1.70	0.52	41.60	133.24	49.83	51.66	153.36	30.76	4.26
	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	5.84	3.83	49.34	211.32	35.78	55.99	187.09	65.56	3.96
	PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk	16.97	13.35	452.41	801.65	22.64	52.95	93.63	78.70	15.16
	PT Timah (Persero) Tbk	35.13	23.20	28.07	262.41	17.07	127.95	156.49	66.04	22.87
	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	31.27	23.80	179.09	338.58	44.55	47.25	115.16	76.11	27.74
	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM)	30.95	11.64	25.52	54.16	21.11	3.08	66.50	37.60	36.76
2009	PT Pertamina (Persero)	14.92	12.90	17.92	176.15	47.00	52.00	129.09	20.06	7.59
	PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk	53.09	21.73	176.77	248.36	33.42	0.29	62.87	40.92	42.59
	PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero)	7.33	3.10	34.59	98.12	6.42	24.43	43.52	42.31	6.85
	PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) (Persero) Tbk	47.84	33.77	341.02	491.23	60.84	16.72	110.76	70.57	39.66
	PT Indofarma (Persero) Tbk	0.71	0.29	29.42	154.21	56.00	46.05	154.53	41.03	4.08
	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	6.28	3.99	32.07	199.84	38.95	55.94	182.27	63.56	3.92
	PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk	7.42	6.08	371.03	727.31	34.28	49.04	87.64	81.98	6.74
	PT Timah (Persero) Tbk	9.15	6.46	45.50	287.67	22.27	90.39	158.78	70.64	8.93
	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	32.62	25.68	148.61	357.63	36.16	35.71	111.09	78.74	30.18
	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM)	29.06	11.62	29.21	60.58	21.41	2.46	66.21	39.97	34.99
2010	PT Pertamina (Persero)	25.11	16.14	23.78	132.73	28.00	49.00	178.24	32.19	6.45
	PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk	44.99	19.44	274.19	343.40	34.93	0.26	61.60	43.22	45.71

	PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero)	6.74	2.73	35.64	81.60	6.46	22.32	43.94	40.48	8.17
	PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) (Persero) Tbk	31.55	23.03	440.35	579.05	46.02	19.55	90.67	72.99	29.13
	PT Indofarma (Persero) Tbk	4.03	1.71	32.20	155.23	44.33	55.47	142.78	42.41	5.39
	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	12.45	8.37	56.50	242.55	41.01	44.33	192.11	67.22	4.59
	PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk	17.57	13.67	216.60	381.77	65.95	51.31	71.03	77.82	22.26
	PT Timah (Persero) Tbk	22.55	16.12	66.26	323.67	37.90	78.90	141.80	71.47	15.74
	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	30.26	23.35	145.55	291.70	43.68	41.33	92.17	77.15	31.30
	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM)	25.97	11.56	44.55	91.49	23.10	2.74	68.80	44.53	32.77
2011	PT Pertamina (Persero)	26.99	16.70	26.97	138.44	31.00	43.00	204.53	33.00	8.17
	PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk	35.87	19.90	417.04	549.92	37.12	0.22	63.17	55.48	39.47
	PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero)	4.63	1.69	35.11	92.58	6.15	27.47	48.77	36.42	7.03
	PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) (Persero) Tbk	37.82	2.68	355.11	463.25	40.71	22.24	91.96	70.96	38.36
	PT Indofarma (Persero) Tbk	6.06	3.32	29.04	153.80	46.48	58.67	107.94	54.64	7.64
	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	13.71	9.57	43.37	274.75	40.27	47.82	194.02	69.81	6.38
	PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk	17.90	12.68	658.97	1064.23	44.00	59.55	68.06	70.86	19.45
	PT Timah (Persero) Tbk	19.51	13.65	46.39	325.70	21.08	102.10	133.18	69.98	15.25
	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	27.06	20.12	116.84	264.65	40.75	44.72	83.30	74.33	29.87
	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM)	25.39	15.02	43.42	95.80	25.18	3.88	69.14	59.17	30.80

Lampiran 3
Hasil Output SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	50	-9.69	58.50	21.5628	15.84458
ROI	50	-4.23	42.50	13.0646	10.26646
Cash_Ratio	50	15.71	658.97	132.6032	118.57984
CR	50	54.61	1064.23	275.4164	204.20294
CP	50	3.80	69.63	36.1302	16.30135
PP	50	0.22	127.95	37.5088	28.27626
TATO	50	41.70	206.59	110.9508	49.01092
TMSthdTA	50	20.06	81.98	55.2494	18.37825
Kualitas_Laba	50	2.20	56.44	20.2326	14.99866
Valid N (listwise)	50				

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	10.031	2.958		3.391	.002		
	ROE	.953	.106	1.007	8.998	.000	.148	6.771
	ROI	-.340	.161	-.233	-2.109	.041	.151	6.610
	Cash_Ratio	-.044	.023	-.431	-1.889	.036	.135	8.215
	CR	.023	.017	.314	1.382	.044	.136	7.919
	CP	.144	.046	.156	3.113	.003	.733	1.365
	PP	-.096	.041	-.181	-2.325	.025	.305	3.277
	TATO	-.122	.019	-.398	-6.288	.000	.462	2.165
	TMSthdTA	.098	.051	.121	1.944	.047	.481	2.079

a. Dependent Variable: Kualitas_Laba

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.961 ^a	.924	.909	4.51311	1.811

a. Predictors: (Constant), TMSthdTA, TATO, ROE, CP, CR, PP, ROI, Cash_Ratio

b. Dependent Variable: Kualitas_Laba

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10187.932	8	1273.492	62.524	.000 ^a
	Residual	835.095	41	20.368		
	Total	11023.027	49			

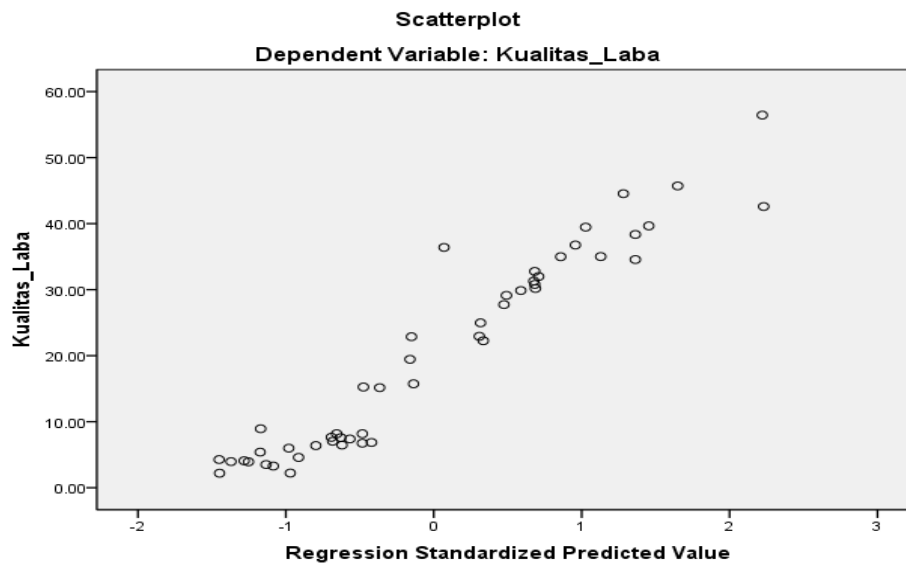
a. Predictors: (Constant), TMSthdTA, TATO, ROE, CP, CR, PP, ROI, Cash_Ratio

b. Dependent Variable: Kualitas_Laba

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.031	2.958		3.391	.002
	ROE	.953	.106	1.007	8.998	.000
	ROI	-.340	.161	-.233	-2.109	.041
	Cash_Ratio	-.044	.023	-.431	-1.889	.036
	CR	.023	.017	.314	1.382	.044
	CP	.144	.046	.156	3.113	.003
	PP	-.096	.041	-.181	-2.325	.025
	TATO	-.122	.019	-.398	-6.288	.000
	TMSthdTA	.098	.051	.121	1.944	.047

a. Dependent Variable: Kualitas_Laba



Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.811

a. Predictors: (Constant), TMSthdTA, TATO, ROE, CP, CR, PP, ROI, Cash_Ratio

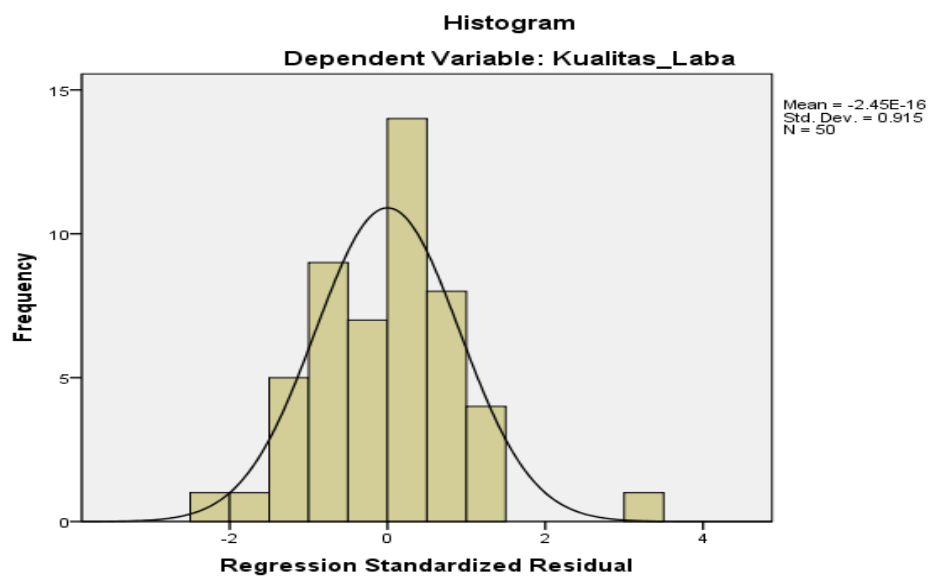
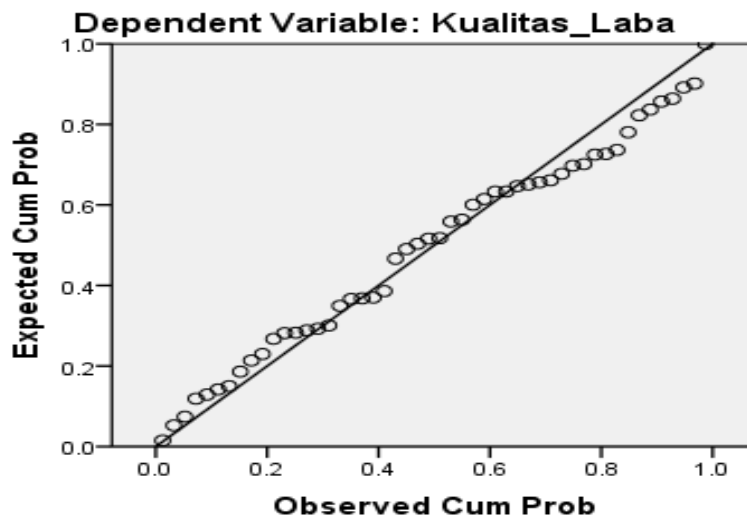
b. Dependent Variable: Kualitas_Laba

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	.148	6.771
	ROI	.151	6.610
	Cash_Ratio	.135	8.215
	CR	.136	7.919
	CP	.733	1.365
	PP	.305	3.277
	TATO	.462	2.165
	TMSthdTA	.481	2.079

b. Dependent Variable: Kualitas_Laba

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



LAMPIRAN 4
KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN

KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA NOMOR : KEP-100/MBU/2002

TENTANG
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BADAN USAHA MILIK NEGARA

MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA

- Menimbang : a. bahwa perkembangan dunia usaha dalam situasi perekonomian yang semakin terbuka perlu dilandasi dengan sarana dan sistem penilaian kerja yang dapat mendorong perusahaan ke arah peningkatan efisiensi dan daya saing;
- b. bahwa dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 198/KMK.016/1998 dan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara/Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep.215/M- BUMN/1999 telah ditetapkan ketentuan tentang penilaian tingkat kesehatan/penilaian tingkat kinerja Badan Usaha Milik Negara;
- c. bahwa dengan dialihkannya kedudukan, tugas dan wewenang Menteri BUMN pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM), dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara, maka dipandang perlu meninjau kembali keputusan sebagaimana tersebut pada huruf b, khususnya Keputusan Menteri Keuangan Nomor 198/KMK.016/1998.
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c, perlu ditetapkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1969 (Lembaran Negara Tahun 1969 Nomor 16; Tambahan Lembaran Negara Nomor 2890) tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 1969 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3587);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 13, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3587);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (PERSERO) (Lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3731) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2001 (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4101);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1998 tentang Perusahaan Umum (PERUM) (Lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3732);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2000 tentang Perusahaan Jawatan (PERJAN) (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3928);

**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

-2-

6. Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2001 tentang Pengalihan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 117, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4137);

7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 228/ Tahun 2001.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA TENTANG PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BADAN USAHA MILIK NEGARA.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Keputusan ini, yang dimaksud dengan:

1. Badan Usaha Milik Negara, yang selanjutnya dalam Keputusan ini disingkat BUMN, adalah Perusahaan Perseroan (PERSERO) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 dan Perusahaan Umum (PERUM) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1998.
2. Anak Perusahaan BUMN adalah Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang sekurang-kurangnya 51% sahamnya dimiliki oleh BUMN.

Pasal 2

- 1) Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN berlaku bagi seluruh BUMN non jasa keuangan maupun BUMN jasa keuangan kecuali Persero Terbuka dan BUMN yang dibentuk dengan Undang-undang tersendiri.
- 2) BUMN non jasa keuangan adalah BUMN yang bergerak dibidang infrastruktur dan non infrastruktur sebagaimana pada lampiran I.
- 3) BUMN jasa keuangan adalah BUMN yang bergerak dalam bidang usaha perbankan, asuransi, jasa pembiayaan dan jasa penjaminan.

**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

-3-

**BAB II
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN Pasal 3**

(1) Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN digolongkan menjadi :

- a. SEHAT, yang terdiri dari :
 - AAA apabila total (TS) lebih besar dari 95
 - AA apabila $80 < TS \leq 95$
 - A apabila $65 < TS \leq 80$
- b. KURANG SEHAT, yang terdiri dari : BBB apabila $50 < TS \leq 65$
 - BB apabila $40 < TS \leq 50$
 - B apabila $30 < TS \leq 40$
- c. TIDAK SEHAT, yang terdiri dari :
 - CCC apabila $20 < TS \leq 30$
 - CC apabila $10 < TS \leq 20$
 - C apabila $TS \leq 10$

(2) Tingkat Kesehatan BUMN ditetapkan berdasarkan penilaian terhadap kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan yang meliputi penilaian :

- a. Aspek Keuangan.
- b. Aspek Operasional.
- c. Aspek Administrasi.

(3) Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN sesuai keputusan ini hanya diterapkan bagi BUMN apabila hasil pemeriksaan akuntan terhadap perhitungan keuangan tahunan perusahaan yang bersangkutan dinyatakan dengan kualifikasi "Wajar Tanpa Pengecualian" atau kualifikasi "Wajar Dengan Pengecualian" dari akuntan publik atau Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan.

(4) Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN ditetapkan setiap tahun dalam pengesahan laporan tahunan oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau Menteri BUMN untuk Perusahaan Umum (PERUM).

**BAB III
BADAN USAHA MILIK NEGARA NON JASA KEUANGAN Pasal 4**

(1) Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN yang bergerak dibidang non jasa keuangan dibedakan antara BUMN yang bergerak dalam bidang infrastruktur selanjutnya disebut BUMN INFRASTRUKTUR dan BUMN yang bergerak dalam bidang non infrastruktur yang selanjutnya disebut BUMN NON INFRASTRUKTUR dengan pengelompokan sebagaimana pada lampiran I.

**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

-4-

(2) Perubahan pengelompokan BUMN dalam kategori BUMN INFRASTRUKTUR dan BUMN NON INFRASTRUKTUR sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara.

Pasal 5

(1) BUMN INFRASTRUKTUR adalah BUMN yang kegiatannya menyediakan barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat luas, yang bidang usahanya meliputi :

- a. Pembangkitan, transmisi atau pendistribusian tenaga listrik.
- b. Pengadaan dan atau pengoperasian sarana pendukung pelayanan angkutan barang atau penumpang baik laut, udara atau kereta api.
- c. Jalan dan jembatan tol, dermaga, pelabuhan laut atau sungai atau danau, lapangan terbang dan bandara.
- d. Bendungan dan irigrasi.

(2) Penambahan atau pengurangan bidang-bidang atau jenis-jenis kegiatan untuk menentukan kriteria BUMN INFRASTRUKTUR sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara.

(3) BUMN NON INFRASTRUKTUR adalah BUMN yang bidang usahanya diluar bidang usaha sebagaimana dimaksud dalam ayat (1).

Pasal 6

Indikator Penilaian Aspek Keuangan, Aspek Operasional, Aspek Administrasi BUMN yang bergerak di bidang usaha non jasa keuangan sebagaimana terdapat dalam Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN non jasa keuangan (Lampiran II).

**BAB IV
BADAN USAHA MILIK NEGARA JASA KEUANGAN**

Pasal 7

Penilaian tingkat kesehatan BUMN jasa keuangan dibedakan antara BUMN yang bergerak dalam bidang usaha perbankan, asuransi, jasa pembiayaan dan jasa penjaminan.

Pasal 8

Pengelompokan BUMN yang bergerak dalam bidang usaha jasa keuangan dan indikator penilaian Hasil penilaian Aspek Keuangan, Aspek Operasional, Aspek Administrasi ditetapkan dengan Keputusan Menteri BUMN tersendiri.

**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

-5-

BAB V KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

BUMN wajib menerapkan penilaian Tingkat Kesehatan BUMN berdasarkan keputusan ini kepada Anak Perusahaan BUMN sesuai dengan bidang usaha Anak Perusahaan BUMN yang bersangkutan.

Pasal 10

Dengan berlakunya Keputusan ini, maka:

1. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 198/KMK.016/1998 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara ;
2. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara/Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep.215/M- BUMN/1999 tentang Penilaian Tingkat Kinerja Badan Usaha Milik Negara, dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 11

Keputusan ini mulai berlaku untuk penilaian Tingkat Kesehatan BUMN tahun buku 2002. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Keputusan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal: 04 Juni 2002

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum

ttd

Victor Hutapea
NIP 060051008

MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA

t t d

LAKSAMANA SUKARDI

